

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional deskriptif sesuai dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2018 – Maret 2018

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien laki-laki dan perempuan yang telah melakukan perawatan tumpatan gigi anterior pada tahun 2016 – Maret 2018 di RSGM UMY.

2. Sampel

Sampel yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik untuk memilih sampel dari suatu populasi sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel (Nurhayati, 2008). Teknik pengambilan sampel dengan menentukan minimum sampel yang harus di sertakan ke dalam penelitian dengan perhitungan rumus besar sampel sebagai berikut: (Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P (1 - P)}{d^2}$$

n = besar sampel minimum

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu

P = harga proporsi di populasi

d = kesalahan (absolute) yang dapat ditolerir

Jika :

α = 5% (tingkat kepercayaan 95 %)

$Z_{1-\alpha/2}$ = 1,96 (dari tabel Z)

P = proporsi dari populasi yang diharapkan, bila tidak diketahui maka menurut Notoadmojo ditetapkan 50% (0,5)

d = derajat penyimpangan yang diinginkan, dalam penelitian ini diambil 10% (0,1)

Sampel minimum dalam penelitian adalah :

$$n = \frac{1,96^2 0,5 (1 - 0,5)}{0,01^2} = 96.04 \approx 97$$

Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 97 responden, untuk mengantisipasi terjadinya drop out maka dilakukan penambahan jumlah responden sebanyak 10% dari total sampel sehingga penelitian ini membutuhkan 107 responden sebagai subjek penelitian.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang telah dilakukan perawatan penumpatan gigi anterior (kelas III dan IV G.V Black) oleh dokter gigi muda
- b. Pasien yang telah dilakukan penumpatan gigi anterior (kelas III dan IV G.V Black) oleh dokter gigi muda setelah perawatan saluran akar
- c. Penumpatan dengan bahan resin komposit
- d. Tingkat pendidikan pasien minimal sekolah dasar
- e. Usia pasien 16-50 tahun

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang melakukan perawatan tumpatan gigi anterior (kelas III dan IV G.V Black) dan tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- b. Pasien yang memiliki *bad habit* dan *deep bite*.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel terkontrol

- a. Dokter gigi muda RSGM UMY

- b. Tingkat pendidikan
 - c. Umur pasien
 - d. Pasien dalam keadaan sehat
2. Variabel tidak terkontrol
- a. Tingkat pengetahuan pasien tentang kesehatan gigi dan mulut
 - b. Kejujuran pasien dalam mengisi kuesioner

F. Definisi Operasional

1. Kavitas kelas III adalah kavitas yang melibatkan permukaan proksimal gigi anterior, tetapi tidak melibatkan tepi insisal
2. Kavitas kelas IV adalah kavitas yang melibatkan permukaan proksimal gigi anterior dan melibatkan tepi insisal
3. Resin komposit adalah bahan tumpatan yang memiliki nilai estetika yang baik sehingga dapat digunakan untuk menumpat gigi anterior
4. Pengukuran kualitas hasil perawatan tumpatan gigi anterior dengan menggunakan media kuesioner yang berisi 19 pertanyaan. Pengukuran kualitas hasil perawatan menggunakan skala *Likert* dengan bentuk tes berupa pernyataan. Skala *Likert* umumnya digunakan untuk mengukur sikap atau respon seseorang terhadap suatu objek (Risnita, 2012). Skala *Likert* pada penelitian ini dimodifikasi dengan 5 kategori skor yaitu sangat puas, puas, kurang puas, tidak puas dan sangat tidak puas. Setiap poin pernyataan memiliki nilai maksimum 5. Nilai 5 diberikan jika responden menjawab sangat puas, nilai 4 diberikan jika responden menjawab puas, nilai 3 diberikan jika responden menjawab kurang

puas, nilai 2 diberikan jika responden menjawab tidak puas dan nilai 1 diberikan jika responden menjawab sangat tidak puas (Budiman and Riyanto, 2013).

G. Instrumen Penelitian

Alat dan Bahan:

1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini diadopsi dari jurnal yang berjudul “Gambaran Kepuasan Pelayanan Perawatan Gigi Tiruan Lepasan Berbasis Akrilik Pada Masyarakat Kelurahan Molas” oleh Chuanda *et al* (2014) yang pertanyaannya telah dimodifikasi oleh peneliti. Kuisisioner ini menggunakan 5 dimensi pengukuran antara lain bukti fisik (*tangible*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), perhatian (*emphaty*).

2. *Informed Consent*

Merupakan lembar persetujuan untuk bersedia menjadi responden penelitian yang akan diisi oleh subjek penelitian.

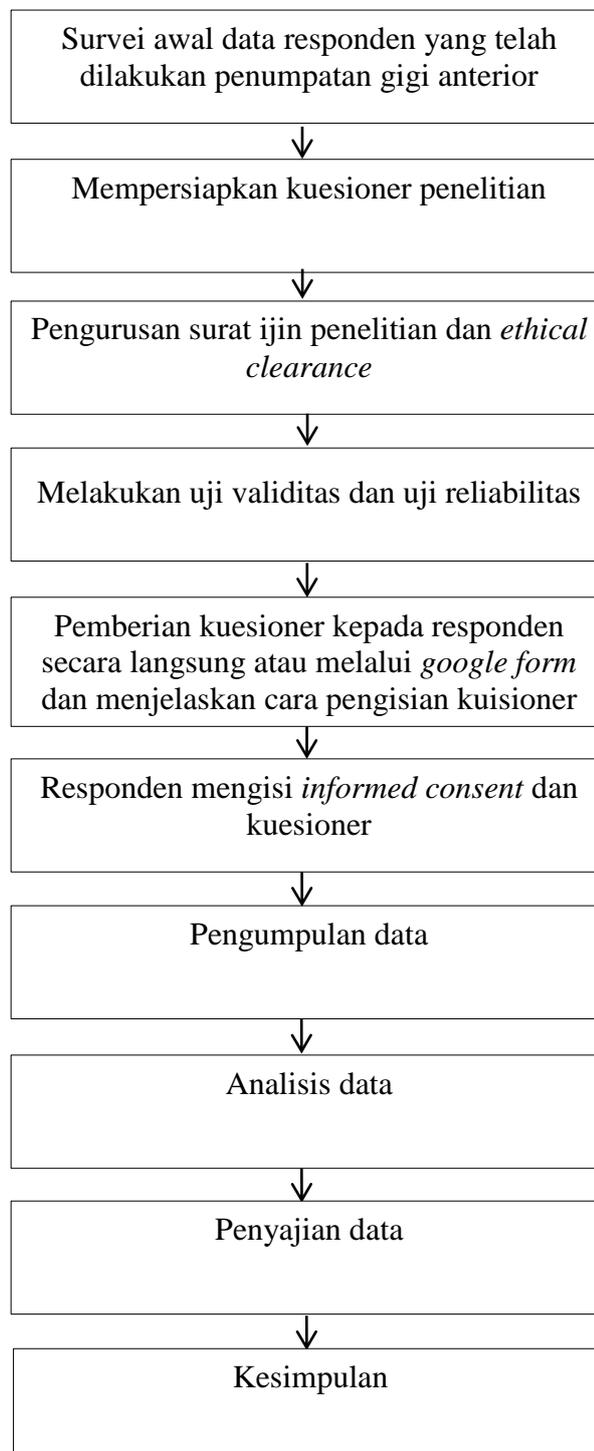
3. Formulir Identitas Responden

Formulir identitas yang akan diberikan kepada responden berisi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

4. Alat Tulis

Digunakan untuk menuliskan data yang telah diperoleh.

H. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

I. Uji Validitas Dan Realibilitas Kuisisioner Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk menguji validitas setiap pertanyaan angket dengan menggunakan teknik uji korelasi *Product Moment*. Untuk uji validitas pada penelitian ini, kuisisioner diberikan kepada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang digunakan untuk penelitian.

Pengujian validitas kuisisioner dilakukan menggunakan program SPSS. Suatu instrument dikatakan valid apabila koefisien korelasi (r) hitung lebih besar dari koefisien korelasi (r) tabel (Budiman and Riyanto, 2013). Pada penelitian ini r tabel diketahui dengan menggunakan *r tabel production tabel pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n - 2$, sehingga $df = 30 - 2 = 28$, maka r tabelnya sebesar 0,361.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Kepuasan Pasien

No.	Nilai <i>Correlations</i> / r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,551	0,361	Valid
2.	0,529	0,361	Valid
3.	0,793	0,361	Valid
4.	0,764	0,361	Valid
5.	0,814	0,361	Valid
6.	0,748	0,361	Valid
7.	0,830	0,361	Valid
8.	0,888	0,361	Valid
9.	0,684	0,361	Valid
10.	0,797	0,361	Valid
11.	0,664	0,361	Valid
12.	0,424	0,361	Valid
13.	0,772	0,361	Valid
14.	0,743	0,361	Valid
15.	0,371	0,361	Valid
16.	0,662	0,361	Valid
17.	0,512	0,361	Valid
18.	0,731	0,361	Valid
19.	0,782	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dari 19 pernyataan diatas, semua item / pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,361, maka item / pernyataan pada kuesioner tersebut valid.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa hasil pengukuran tersebut tetap konsisten

bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala dan alat ukur yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas pertanyaan adalah dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai konstanta (0,6). Jika *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, maka pertanyaan tersebut reliabel (Budiman and Riyanto, 2013).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepuasan Pasien

Jumlah Item Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>
19	0,937

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, didapatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 19 item / pernyataan kuesioner adalah $> 0,6$, maka item / pernyataan pada kuesioner tersebut reliabel.

J. Cara Kerja penelitian

Penyusunan karya tulis ini melalui beberapa tahap, tahap pertama adalah tahap dimana peneliti mempersiapkan penelitian dan tahap kedua adalah tahap pelaksanaan penelitian

2. Tahap persiapan

- a. Penyusunan proposal
- b. Melakukan survey untuk melihat data awal penelitian ke RSGM-UMY
- c. Mempersiapkan dan membuat kuesioner penelitian, formulir identitas, *informed consent* dan *ethical clearance*
- d. Mengurus surat ijin penelitian ke RSGM-UMY
- e. Mengurus *Ethical Clearance*

- f. Uji validitas dan realibilitas
3. Tahap pelaksanaan
- a. Memilih subjek sesuai dengan kriteria penelitian
 - b. Pemberian kuesioner kepada responden secara langsung atau melalui *google form*
 - c. Menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden
 - d. Pengisian kuesioner dan *informed consent* oleh responden
 - e. Pengumpulan data
 - f. Analisis data
 - g. Penyajian data
 - h. Kesimpulan

K. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan seluruh data dari subjek penelitian, karena data masih dalam bentuk acak atau raw data. Data diolah menggunakan *software* SPSS dan disajikan dengan metode statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi.

L. Etika Penelitian

Peneliti akan mengajukan *ethical clearance* pada Tim Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagai prosedur utama dalam menjunjung tinggi etika penelitian dengan subjek penelitian manusia.

Penelitian dilakukan dengan melindungi hak subjek penelitian selama proses penelitian maupun setelah penelitian dengan mendapatkan

persetujuan dari komite etik bahwa penelitian yang dilakukan tidak melanggar kode etik penelitian. Subjek penelitian yang bersedia menjadi responden penelitian melakukan persetujuan dengan menandatangani *informed consent* yang diberikan kepada responden yang menjadi subjek penelitian.